

INVENTORY OF TYPES AND UTILIZATION OF YARD PLANTS BY COMMUNITIES IN DESA SUNGAI BANYAK IKAN AS A POCKET BOOK DESIGN FOR HIGH SCHOOL BIOLOGY LEARNING

Hardiknas Sari¹, Yuslim Fauziah², Nursal³

Email : hardiknas.sari@student.unri.ac.id¹, yuslim.fauziah@lecturer.unri.ac.id²,
nursal@lecturer.unri.ac.id³

Phone Number : +6282288455374

*Study Program of Biology Education
Department of Mathematics and Natural Sciences
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *Research has been carried out which aims to determine the types and benefits of yard plants in Desa Sungai Banyak Ikan and to design a pocket book on the types and uses of yard plants by the community in Desa Sungai Banyak Ikan for high school biology learning. The research was conducted in the community yard of Desa Sungai Banyak Ikan and the PMIPA FKIP UNRI laboratory from March to April 2022. Research data collection was carried out through a preliminary study to the field to determine the state and environmental conditions in the research location, direct observation to each resident's house that was used as the research location, interviews with residents, and identification of yard plants. The result of the study were used to design a Biology pocket book for high school students. This handbook is designed for biodiversity materials. The design of the pocket book was carried out in April 2022 until the data collection stage. There are two stages of pocket book design research, namely the analysis stage and the design stage. The analysis phase consists of curriculum analysis and subject material analysis. The design stage includes making lesson plans and designing a pocket book. The conclusions obtained from the results of an inventory of the types and benefits of yard plants by the Desa Sungai Banyak Ikan community as a pocket book design for high school biology learning are the types of plants found around the residents' yards, namely 20 types of ornamental plants, 5 types of medicinal plants, 23 types of fruit plants, 6 types of spice plants, and 7 types of vegetable plants. In addition, a pocket book design is produced that can be used as an additional reference for Biology learning, especially biodiversity material.*

Key Words: *Yard Plants, Desa Sungai Banyak Ikan, Pocket Book*

INVENTARISASI JENIS-JENIS DAN PEMANFAATAN TANAMAN PEKARANGAN OLEH MASYARAKAT DI DESA SUNGAI BANYAK IKAN SEBAGAI RANCANGAN BUKU SAKU UNTUK PEMBELAJARAN BIOLOGI SMA

Hardiknas Sari¹, Yuslim Fauziah², Nursal³

Email : hardiknas.sari@student.unri.ac.id¹, yuslim.fauziah@lecturer.unri.ac.id²,
nursal@lecturer.unri.ac.id³

Nomor Telepon : +6282288455374

Program Studi Pendidikan Biologi
Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas Keguruan dan Ilmu Dan Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Telah dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui jenis dan manfaat tanaman pekarangan yang terdapat di Desa Sungai Banyak Ikan serta membuat rancangan buku saku jenis-jenis dan pemanfaatan tanaman pekarangan oleh masyarakat di Desa Sungai Banyak Ikan untuk pembelajaran Biologi SMA. Penelitian dilakukan di pekarangan masyarakat Desa Sungai Banyak Ikan dan laboratorium PMIPA FKIP UNRI pada bulan Maret-April 2022. Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui studi pendahuluan ke lapangan untuk mengetahui keadaan dan kondisi lingkungan yang ada di lokasi penelitian, observasi langsung ke tiap rumah warga yang dijadikan lokasi penelitian, wawancara dengan warga, dan identifikasi tanaman pekarangan. Hasil penelitian digunakan untuk merancang buku saku Biologi untuk SMA. Buku saku ini dirancang untuk materi keanekaragaman hayati. Perancangan buku saku dilakukan pada bulan April 2022 hingga tahap pengumpulan data. Tahap penelitian rancangan buku saku ada dua yaitu tahap analisis dan tahap desain. Tahap analisis terdiri dari analisis kurikulum dan analisis materi pelajaran. Tahap desain meliputi pembuatan RPP dan merancang buku saku. Kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian inventarisasi jenis-jenis dan manfaat tanaman pekarangan oleh masyarakat Desa Sungai Banyak Ikan sebagai rancangan buku saku untuk pembelajaran Biologi SMA yaitu jenis-jenis tanaman yang ditemukan di sekitar lahan pekarangan warga yaitu 20 jenis tanaman hias, 5 jenis tanaman obat, 23 jenis tanaman buah, 6 jenis tanaman rempah, dan 7 jenis tanaman sayuran. selain itu, dihasilkan rancangan buku saku yang dapat dimanfaatkan sebagai referensi tambahan untuk pembelajaran Biologi, khususnya materi Keanekaragaman Hayati.

Kata Kunci: Tanaman Pekarangan, Desa Sungai Banyak Ikan, Buku Saku

PENDAHULUAN

Masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan memanfaatkan pekarangan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan dijadikan lahan penting untuk budidaya tanaman baik sebagai tanaman hias, tanaman buah, tanaman obat, tanaman rempah dan tanaman sayur. (Hakim,2014:52). Salah satu desa di Provinsi Riau yang memaksimalkan pemanfaatan lahan pekarangan adalah Desa Sungai Banyak Ikan yang terletak di Kecamatan Kelayang, Kabupaten Indragiri Hulu.

Materi keanekaragaman hayati adalah materi Biologi kelas X SMA yang membahas tentang tingkat keanekaragaman hayati di Indonesia serta cara melestarikannya. Pada materi ini dibahas tentang keanekaragaman gen, keanekaragaman spesies, keanekaragaman ekosistem, dan upaya pelestariannya. Hambatan dalam pembelajaran materi keanekaragaman hayati adalah tidak adanya *field trip* atau studi lapangan secara langsung sehingga membuat siswa kesulitan mendeskripsikan materi yang dipelajari. Siswa mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi jenis keanekaragaman tumbuhan yang dijumpai, karena kurangnya media pendukung tentang materi keanekaragaman hayati. Siswa juga tidak pernah diajak keluar kelas untuk mengamati langsung keanekaragaman hayati di sekitar lingkungan, siswa hanya diajak berkhayal mengenai objek pada materi, oleh karena itu dibutuhkan media tambahan dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran yang dapat digunakan agar pembelajaran menjadi praktis dan efektif, yaitu buku saku. Buku saku merupakan media ajar yang berukuran kecil yang dapat dimasukkan dalam saku dan mudah dibawa kemanapun sehingga membuat pembelajaran lebih efisien dari segi tenaga dan waktu (Ahmad, dkk., 2017:26). Isi buku saku yang dirancang diintegrasikan dengan hasil penelitian terkait jenis-jenis dan pemanfaatan tanaman yang ada di pekarangan masyarakat Desa Sungai Banyak Ikan, sehingga materi yang disajikan sesuai dengan lingkungan kehidupan siswa. Perancangan buku saku jenis-jenis dan pemanfaatan tanaman pekarangan dapat dijadikan media tambahan materi keanekaragaman hayati sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis tanaman yang sering dijumpai di lingkungan sekitar dengan mudah.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian tahap I mengenai inventarisasi jenis-jenis dan pemanfaatan tanaman oleh masyarakat Desa Sungai Banyak Ikan termasuk penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dilakukan di Desa Sungai Banyak Ikan. Pengamatan tanaman pekarangan langsung dilakukan di masing-masing rumah warga yang ada pada desa tersebut dan identifikasi tanaman dengan kunci determinasi di laboratorium PMIPA FKIP Univeritas Riau. Penelitian dilakukan pada bulan Maret – April 2022.

Penelitian tahap II mengenai perancangan buku saku Biologi untuk kelas X SMA dilakukan di kampus Binawidya Universitas Riau Panam Pekanbaru. Penelitian dilakukan pada bulan April 2022 setelah selesai melakukan tahap pengumpulan data.

Alat dan Bahan

Penelitian ini menggunakan alat berupa alat tulis, kamera *handphone*, dan buku kunci determinasi tumbuhan. Bahan yang diperlukan pada penelitian ini yaitu tanaman-tanaman pekarangan masyarakat Desa Sungai Banyak Ikan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui studi pendahuluan ke lapangan untuk mengetahui keadaan dan kondisi lingkungan yang ada di lokasi penelitian, observasi langsung ke tiap rumah warga yang dijadikan lokasi penelitian, wawancara dengan warga, dan identifikasi tanaman pekarangan.

Analisis Data

Data hasil observasi dianalisis dengan cara kualitatif, semua data yang telah didapatkan ditabulasikan dalam tabel pengamatan. Setelah itu data tersebut dideskripsikan informasinya. Data yang diolah tersebut berupa data-data informasi tentang jenis-jenis tanaman pekarangan di masing-masing rumah warga, nama lokal tanaman tersebut, nama ilmiah, dan pemanfaatan tanaman tersebut. Setelah dianalisa, maka data tersebut dikelompokkan ke dalam tabel berdasarkan jenis-jenis tanamannya.

Perancangan Buku Saku Biologi Kelas X SMA

Prosedur perancangan buku saku meliputi, tahap analisis dan tahap merancang. Tahap analisis dilakukan untuk menganalisis problematika yang ada di sekolah, dari segi bahan ajar dan proses pembelajaran yang digunakan. Tahap merancang dilakukan terlebih dahulu menyusun RPP materi keanekaragaman hayati. Setelah itu, dirancang buku saku. Komponen penyusunan buku saku tersebut yaitu *cover*, kata pengantar, daftar isi, tingkatan kurikulum, petunjuk penggunaan, pendahuluan, isi, dan daftar pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Jenis-Jenis Tanaman yang Ditemukan di Pekarangan Rumah Warga Desa Sungai Banyak Ikan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tanaman yang ditanam di pekarangan rumah oleh warga Desa Sungai Banyak Ikan memiliki bermacam-macam manfaat seperti tanaman hias, tanaman obat, tanaman buah, tanaman rempah dan tanaman sayuran yang digunakan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

1. Jenis-Jenis Tanaman Hias di Pekarangan Warga Desa Sungai Banyak Ikan

Tanaman hias yang terdapat di pekarangan rumah warga terdiri dari 20 jenis tanaman. Jenis-jenis tanaman tersebut dalam dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis-Jenis Tanaman Hias di Desa Sungai Banyak Ikan

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Famili
1.	Bunga Kertas	<i>Bougainvillea spectabilis</i>	Nyctaginaceae
2.	Anggrek tanah ungu	<i>Spathoglottis plicata</i>	
3.	Anggrek putih	<i>Phalaenopsis amabilis</i>	Orchidaceae
4.	Bunga lilin	<i>Pachystachys lutea</i>	Acanthaceae
5.	Adam hawa	<i>Rhoeo discolor</i>	Commelinaceae
6.	Bunga kupu-kupu	<i>Bauhinia purpurea</i>	Fabaceae
7.	Kalatea merak	<i>Calathea makoyana</i>	Marantaceae
8.	Palem merah	<i>Cyrtostachis lakka</i>	Arecaceae
9.	Pucuk merah	<i>Syzygium oleana</i>	Myrtaceae
10.	Bambu cina	<i>Bambusa multiplex</i>	Gramineae
11.	Lidah mertua	<i>Sansevieria trifasciata</i>	
12.	Mawar	<i>Rosa hybrid</i>	Rosaceae
13.	Kamboja jepang	<i>Adenium socotranum</i>	Apocynaceae
14.	Bunga kenanga	<i>Cananga odorata</i>	Annonaceae
15.	Puring	<i>Codiaeum variegatum</i>	
16.	Bunga mahkota duri	<i>Euphorbia milii</i>	Euphorbiaceae
17.	Sambang darah	<i>Excoecaria cochinchinensis</i>	
18.	Cocor bebek	<i>Kalanchoe pinnata</i>	Crassulaceae
19.	Kembang sepatu	<i>Hibiscus rosasinensis</i>	Malvaceae
20.	Bunga asoka	<i>Ixora coccinea</i>	Rubiaceae
Jumlah		20	17

Sebagian besar warga Desa Sungai Banyak Ikan ada yang menanam tanaman hias di pot gantung dan ada juga yang disusun dengan rak yang rapi, sehingga estetika pekarangan warga tersebut terlihat menjadi lebih indah. Widyastuti (2018: 2) menyatakan bahwa pengaturan lingkungan pekarangan dengan penanaman berbagai tanaman hias dengan komposisi yang baik akan menciptakan keindahan dan menciptakan suasana tenang, sehingga dapat menghilangkan rasa lelah dan menyegarkan pikiran.

Jenis tanaman hias yang dominan ditemukan di pekarangan warga Desa Sungai Banyak Ikan yaitu dari familia Euphorbiaceae dan Orchidaceae. Tanaman dari kedua familia ini memiliki warna daun dan bunga yang bervariasi yang indah untuk dipandang. Selain itu, tanaman dari kedua familia ini memiliki bentuk daun yang unik yang membuat keindahan tanaman tersebut semakin menonjol. Sesuai dengan pernyataan yang disampaikan S. Hasim (2009: 11) bahwa tanaman hias sangat banyak disukai oleh masyarakat dikarenakan bentuk dan warna daunnya menonjolkan keindahan serta warna bunganya yang bervariasi, sehingga menarik untuk dinikmati.

2. Tanaman Obat di Lahan Pekarangan Warga Desa Sungai Banyak Ikan

Tanaman obat yang terdapat di pekarangan rumah warga terdiri dari 5 jenis dan berasal dari famili Asphodelaceae, Rhamnaceae, Piperaceae, Fabaceae, dan Iridaceae.

Tabel 2. Jenis-Jenis Tanaman Obat di Desa Sungai Banyak Ikan

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Famili
1.	Lidah buaya	<i>Aloe vera</i>	Asphodelaceae
2.	Bidara	<i>Ziziphus mauritiana</i>	Rhamnaceae
3.	Sirih merah	<i>Piper crocatum</i>	Piperaceae
4.	Petai cina	<i>Leucaena leucephala</i>	Fabaceae
5.	Bawang dayak	<i>Eleutherine palmifolia</i>	Iridaceae
Jumlah		5	5

Masyarakat menanam tanaman obat di pekarangan rumah untuk dijadikan obat herbal sebagai pengobatan tradisional dalam mengobati berbagai luka atau penyakit (Husain, 2015:50). Penggunaan obat herbal telah lama dipraktikan oleh masyarakat Indonesia tidak terkecuali untuk warga Desa Sungai Banyak ikan. Masyarakat memanfaatkan daun-daun dari tanaman dan diolah dengan cara direbus kemudian diminum airnya, ada juga yang ditumbuk hingga halus kemudian dibalutkan pada bagian yang terluka. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Sholichin (2020: 82) bahwa bagian dari tumbuhan obat yang paling banyak dimanfaatkan untuk pengobatan tradisional adalah daun. Bagian daun sering digunakan untuk pengobatan karena tidak memiliki dampak buruk untuk kelangsungan hidup tumbuhan. Daun petai cina yang telah ditumbuk dan dihaluskan dapat digunakan untuk menyembuhkan luka dan air rebusan daun sirih merah untuk meredakan nyeri haid bagi wanita.

Masyarakat Desa Sungai Banyak Ikan juga menggunakan getah pada bagian daun lidah buaya untuk mengobati luka dan menghilangkan bekas luka yang ada di kulit. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian Sholichin (2020: 90) diketahui bahwa bagian dalam daun lidah buaya yang direbus dan diminum dapat untuk mengobati penyakit rematik.

3. Jenis-Jenis Tanaman Buah di Pekarangan Warga Desa Sungai Banyak Ikan

Tanaman buah yang terdapat di pekarangan rumah warga terdiri dari 23 jenis yang berasal dari famili Rutaceae, Sapindaceae, Myrtaceae, Cactaceae, Musaceae, Anacardiaceae, Poaceae, Arecaceae, Muntingiaceae, Bromeliaceae, Caricaceae, Rubiaceae, Annonaceae, Oxalidaceae, dan Bombacaceae.

Tabel 3. Jenis-Jenis Tanaman Buah di Desa Sungai Banyak Ikan

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Famili
1.	Jeruk kasturi	<i>Citrus microcarpa</i>	Rutaceae
2.	Jeruk bali	<i>Citrus maxima</i>	
3.	Kelengkeng	<i>Dimocarpus longan</i>	Sapindaceae
4.	Matoa	<i>Pometia pinnata</i>	
5.	Rambutan	<i>Nephelium lappaceum</i>	
6.	Jambu air	<i>Syzygium aquem</i>	Myrtaceae
7.	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	
8.	Buah naga	<i>Hylocereus polyrhizius</i>	Cactaceae
9.	Pisang 40 hari	<i>Musa acuminata</i>	Musaceae
10.	Pisang kepok	<i>Musa paradisiaca</i>	
11.	Mangga	<i>Mangifera indica</i>	Anacardiaceae
12.	Tebu ireng	<i>Saccharum officinarum</i>	Poaceae
13.	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i>	Arecaceae
14.	Kelapa Sawit	<i>Elaeis guineensis</i>	
15.	Kurma	<i>Phoenix dactylifera</i>	Muntingiaceae
16.	Kersen	<i>Muntingia calabura</i>	
17.	Nenas	<i>Ananas comosus</i>	Bromeliaceae
18.	Pepaya	<i>Carica papaya</i>	Caricaceae
19.	Belimbing	<i>Averrhoa carambola</i>	Oxalidaceae
20.	Belimbing wuluh	<i>Averrhoa blimbi</i>	
21.	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>	Rubiaceae
22.	Sirsak	<i>Annona muricata</i>	Annonaceae
23.	Durian	<i>Durio ziberthinus</i>	Bombacaceae
	Jumlah	23	16

Tanaman buah paling banyak dibudidayakan masyarakat Desa Sungai Banyak Ikan daripada jenis tanaman lainnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian didapatkan 23 jenis tanaman buah yang dibudidayakan warga setempat. Sesuai dengan pernyataan dari Hosen (2008: 231-232) bahwa lahan pekarangan termasuk cukup potensial dalam pengembangan komoditas buah-buahan.

4. Jenis-Jenis Tanaman Rempah di Pekarangan Warga Desa Sungai Banyak Ikan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapat bahwa sedikit jenis tanaman rempah yang ditanam di pekarangan masyarakat, antara lain kunyit: serai, daun salam, kencur, dan jahe. Kelima jenis tanaman rempah tersebut digolongkan ke dalam famili yang berbeda yaitu famili Zingiberaceae, Myrtaceae, dan Poaceae.

Tabel 4 Jenis-Jenis Tanaman Rempah di Desa Sungai Banyak Ikan

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Famili
1.	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Zingiberaceae
2.	Kencur	<i>Kaempferia galanga</i>	
3.	Jahe	<i>Zingiber officinale</i>	
4.	Lengkuas	<i>Alpinia galanga</i>	Poaceae
5.	Serai	<i>Cymbopogon citratus</i>	
6.	Daun salam	<i>Syzygium polyanthum</i>	Myrtaceae
Jumlah		6	3

Tanaman rempah digunakan sebagai bumbu, penguat cita rasa, pengharum, pewarna dan pengawet makanan yang digunakan secara terbatas (Hakim, 2015: 1). Hal ini dapat dilihat dari lahan warga Desa Sungai Banyak Ikan yang ditemukan tanaman rempah berupa kunyit, jahe, lengkuas, kencur, daun salam, dan serai. Jenis tanaman rempah biasanya digunakan masyarakat sebagai bumbu untuk memasak makanan. Kunyit biasanya digunakan untuk memberikan warna pada masakan seperti gulai dan nasi kuning. Kencur, daun salam dan serai digunakan untuk memberikan aroma pada masakan.

5. Jenis-Jenis Tanaman Sayuran di Pekarangan Warga Desa Sungai Banyak Ikan

Tanaman sayuran yang ditemukan terdiri dari 7 jenis berasal dari famili yang berbeda-beda yaitu Euphorbiaceae, Solanaceae, Convolvulaceae, Leguminoceae, Fabaceae, dan Liliaceae.

Tabel 5. Jenis-Jenis Tanaman Sayuran di Desa Sungai Banyak Ikan

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Famili
1.	Ubi kayu	<i>Manihot utilissima</i>	Euphorbiaceae
2.	Daun katuk	<i>Sauropus androgynus</i>	
3.	Cabe rawit	<i>Capsicum frutescens</i>	Solanaceae
4.	Ubi jalar	<i>Ipomea batatas</i>	Convolvulaceae
5.	Kacang panjang	<i>Vigna sinensis</i>	Leguminoceae
6.	Kecipir	<i>Psophocarpus tetragonolobus</i>	Fabaceae
7.	Daun bawang	<i>Allium fistulosum</i>	Liliaceae
Jumlah		7	6

Masyarakat Desa Sungai Banyak Ikan memanfaatkan sayuran untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sayuran yang ditanam antara lain daun katuk, ubi kayu, ubi jalar, cabe rawit, kacang panjang, daun bawang, dan kecipir. Sesuai hasil wawancara dengan salah seorang warga bahwa menanam komoditas sayuran di pekarangan rumah tidak hanya membantu dalam pemenuhan kebutuhan pangan, namun juga dapat membantu meringankan perekonomian keluarga. Didukung dengan pernyataan dari Soleh, dkk. (2020:4) bahwa memanfaatkan pekarangan untuk membudidayakan tanaman sayuran dapat membantu mencukupi kebutuhan pangan warga serta dapat meningkatkan kemampuan warga untuk mengelola lahan dengan baik.

Afriansyah (2008: 15) menyatakan bahwa pengelolaan sayuran di lahan pekarangan dengan baik akan menghasilkan sayuran yang bermutu dan higienis, selain itu juga dapat membantu masyarakat dalam melaksanakan prinsip-prinsip ekonomi untuk meningkatkan pendapatan. Sayuran yang dihasilkan dari lahan rumah sendiri lebih baik kualitasnya. Maka dari itu, penting dilakukan pemanfaatan lahan pekarangan dengan membudidayakan komoditas sayuran oleh masyarakat.

B. Integrasi Hasil Penelitian terhadap Jenis-Jenis dan Pemanfaatan Tanaman Pekarangan oleh Masyarakat di Desa Sungai Banyak Ikan dengan Rancangan Buku Saku Keanekaragaman Hayati untuk Siswa Kelas X SMA Biologi

Berdasarkan hasil analisis kurikulum yang telah dilakukan maka didapatkan kajian/topik yang berkaitan dengan hasil penelitian, berupa Kompetensi Dasar pada mata pelajaran Biologi SMA yang dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Kompetensi Dasar (KD) pada Kurikulum yang Berkaitan dengan Hasil Penelitian

Data Hasil Penelitian	Materi	Kompetensi Dasar	Kelas/ Semester	Potensi Pengembangan	Tujuan Pembelajaran
Analisis keanekaragaman dan pemanfaatan tanaman pekarangan oleh masyarakat Desa Sungai Banyak Ikan	Keanekaragaman makhluk hidup (tingkat jenis) dan pemanfaatannya	3.2 Menganalisis berbagai tingkat keanekaragaman hayati di Indonesia beserta ancaman dan pelestariannya 4.2 Menyajikan hasil observasi berbagai tingkat keanekaragaman hayati di Indonesia dan usulan upaya pelestariannya	X/I	Buku saku dapat dikembangkan oleh peneliti lain	1. Siswa dapat mengetahui keanekaragaman hayati tingkat jenis 2. Siswa dapat mengetahui manfaat keanekaragaman hayati 3. Siswa dapat mengidentifikasi dan mendeskripsikan ciri morfologi dan jenis-jenis tanaman pekarangan

Kompetensi Dasar pada materi Keanekaragaman Hayati hanya dapat dijadikan sebagai acuan untuk membuat isi buku saku. Perumusan tujuan pembelajaran ditargetkan untuk tercapainya indikator pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan ini dijadikan sebagai acuan dalam perancangan buku saku. Tujuan dilakukannya perumusan tujuan pembelajaran ini yaitu agar data hasil penelitian inventarisasi jenis-jenis dan pemanfaatan tanaman di lahan pekarangan masyarakat Desa Sungai Banyak Ikan sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada materi Keanekaragaman Hayati.

Kompetensi dasar mengenai materi keanekaragaman hayati dikembangkan menjadi beberapa indikator pembelajaran, yaitu mengetahui keanekaragaman hayati tingkat jenis, mengetahui manfaat keanekaragaman hayati, serta mengidentifikasi dan mendeskripsikan ciri morfologi dan jenis-jenis tanaman pekarangan.

Jenis-jenis tanaman pekarangan yang ada di Desa Sungai Banyak Ikan diharapkan

mampu menambah wawasan dan pengetahuan siswa terkait dengan jenis-jenis tanaman pekarangan yang dikelompokkan ke dalam famili yang sesuai pada Kingdom Plantae. Hal ini sesuai dengan capaian KI 3 pada silabus 2013 yaitu “Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah”.

Tabel 7. Tampilan dan Isi Buku Saku
Tampilan Buku Saku

Tampilan Buku Saku				Isi Buku Saku
				1. Halaman <i>cover</i> 2. Halaman Kata Pengantar 3. Halaman Daftar Isi 4. Halaman Tingkatan Kurikulum
				5. Halaman Petunjuk Penggunaan 6. Halaman Pendahuluan 7. Halaman Isi Buku 8. Halaman Daftar Pustaka

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa jenis-jenis tanaman yang ditemukan di pekarangan warga Desa Sungai Banyak Ikan terdiri dari 20 jenis tanaman hias, 5 jenis tanaman obat, 23 jenis tanaman buah, 6 jenis tanaman rempah, dan 7 jenis tanaman sayuran. Hasil penelitian tanaman pekarangan Desa Sungai Banyak Ikan menghasilkan rancangan produk berupa buku saku yang dapat digunakan sebagai referensi tambahan dalam pembelajaran Biologi, khususnya pada materi keanekaragaman hayati.

Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan rekomendasi yang dipandang berguna, yaitu:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi tambahan untuk pembelajaran di sekolah maupun referensi pendukung untuk penelitian-penelitian terkait. Buku saku masih dalam tahap perancangan, diharapkan pada peneliti lain untuk dapat melakukan penelitian pengembangan pada buku saku ini agar penyajian buku saku menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Andi., Sapto Adi, & Rara Warih Gayatri. 2017. "Pengembangan Buku Saku sebagai Media Promosi Kesehatan tentang Cacingan yang Ditularkan Melalui Tanah pada Siswa Kelas IV SDN 01 Kromengan Kabupaten Malang". *Preventia The Indonesia Journal of Public Health*. 2, no.1: 25-36.
- Hakim, Luchman. 2014. *Etnobotani dan Manajemen Kebun Pekarangan Rumah: Ketahanan Pangan, Kesehatan, dan Agrowisata*. Malang: Selaras.
- Husain, Nur Asmi. 2015. *Studi Etnobotani dan Identifikasi Tumbuhan Berkhasiat Obat Berbasis Pengetahuan Lokal di Kabupaten Enrekang*. Makassar: Fakultas Pertanian. *Skripsi Online*, diakses tanggal 6 Juni 2022, Pukul 22. 28 WIB.
- Saleh, C., S. & Andriati. 1990. *Pola Pemanfaatan Lahan Pekarangan di Daerah Transmigrasi Kuamang Kuning, Jambi*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian: Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian.
- S. Hasim, Iin. 2009. *Tanaman Hias Indonesia*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Widyastuti, Titiek. 2018. *Teknologi Budidaya Tanaman Hias: Agribisnis*. Yogyakarta: CV Mine.